

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelelahan Kerja

2.1.1 Definisi Kelelahan Kerja

Meskipun ada banyak kemungkinan penyebab kelelahan, mereka semua berkontribusi pada penurunan kesehatan fisik dan mental (Suma'mur P.K., 1996:190). Ada lull yang akan dimulai meskipun sudah terlihat. Bahkan jika ini bukan efek utama, prinsip kelelahan berlaku ketika energi yang dibutuhkan untuk melakukan tugas atau latihan terpenuhi. Sebenarnya, efek yang bertentangan dari tidur adalah mengantuk dibandingkan dengan kebosanan aktual dan mental. (Budiono, dkk, 2003). Mood rendah seseorang mungkin disebabkan oleh berbagai hal, tetapi semua orang mengalami penurunan produktivitas, peningkatan atau penurunan kinerja kerja, dan, terburuk dari semua, ketidaknyamanan fisik. Tujuan sensorik fokus terdiri dari sistem tindakan bijaksana dan sistem pengendalian parasimpatis, yang telah dikelola di tengah-tengah oleh pikiran (Tarwaka, 2014).

Orang dan karyawan sering menyatakan ketidakpuasan mereka dengan kelelahan. Kelelahan kerja mempengaruhi hampir 20% dari tenaga kerja. Kurangi kerja mental dan aktif, kurangnya kreativitas, dan perasaan kelelahan yang umum adalah semua gejala kelelahan kerja, yang dapat dimanifestasikan sebagai penurunan pelaksanaan pekerjaan atau kondisi yang mempengaruhi seluruh proses biologis (Setyowati *et, al* 2014).

Kriteria lain yang kompleks yang mempertimbangkan faktor di luar hanya kelelahan mental dan fisik adalah kelelahan profesional. Di sisi lain, Silastuti (2017) mencatat bahwa kinerja fisik yang rendah, kelelahan, kurangnya

keinginan, dan produktivitas di tempat kerja adalah penyebab utama. Berdasarkan pengetahuan ini, mungkin untuk menyiratkan bahwa kelemahan adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan ketahanan terhadap stres fisik.

2.1.2 Jenis Kelelahan

Ada dua jenis kelelahan yang dapat dibedakan:

1. Kelelahan Otot

Kelemahan otot ditandai dengan guncangan atau sensasi yang menyakitkan di otot. Agar otot dapat menyerap bahan kimia dan menghasilkan energi, darah korosif harus diangkut ke dalamnya melalui pembuluh darah. Oleh karena itu, konsumsi oksigen adalah proxy untuk upaya yang dilakukan.

Kelelahan menyebabkan penurunan efisiensi kerja mekanis serta kelelahan oksigen, yang terjadi ketika penggunaan energi melebihi kapasitas regenerasi. Sebagai hasil dari cadangan energi yang relatif rendah yang digunakan oleh serat otot, penelitian telah menunjukkan bahwa asam laktat, tekanan metabolit, meningkat di jaringan otot selama latihan otot yang kuat (Suma'mur, 2009).

2. Kelelahan Umum

Kurangnya motivasi untuk bekerja, yang disebabkan oleh faktor emosional dan psikologis, ditandai dengan kelelahan umum. Elemen yang berkontribusi pada kelelahan secara keseluruhan termasuk elemen mental seperti tanggung jawab, kecemasan, dan konflik, periode panjang kerja fisik, lingkungan, dan penyakit. Kelelahan, yang disebabkan oleh akumulasi penyakit dalam tubuh, dapat menyebabkan seseorang berhenti berfungsi atau bahkan tertidur. Sementara mendapatkan beberapa tidur mungkin membantu Anda mengalahkan kelelahan, mendorong melalui itu hanya akan membuat hal-hal menjadi lebih buruk. Sebagai

komponen dari dukungan hidup, kelelahan dianggap sama dengan kelaparan dan keinginan (Suma'mur, 2009)

2.1.3 Penyebab Kelelahan Kerja

- a. Variabel waktu respons fisiologis, yang diukur oleh zat racun (laktat yang menyengat) dalam urin (Putra, 2011). Sangat penting karena menentukan kapasitas proses metabolik dan memungkinkan proses metabolisme dan konsentrasi otot untuk berlanjut, serta jumlah gula dan arah aliran gula ke organ. Penarikan paling parah hanya berlangsung beberapa saat karena ketegangan pada otot dan dapat menghentikan aliran darah. Bahkan jika pemotongan motor telah dimulai, gangguan darah aliran menyebabkan otot terbalik, membuatnya tidak dapat dikendalikan. (Fitriana, 2012)
- b. Penurunan kinerja kerja, perasaan kelemahan, dan asosiasi dengan faktor psikososial menandai variabel mental, terutama masalah yang menyebabkan kecemasan tertunda. Seperti yang dikatakan oleh anak (2011). Depresi, kecemasan, dan masalah kesehatan mental lainnya terkait dengan kelemahan mental. Stres membuat kerentanan ini lebih buruk (Fitriana, 2012).

2.1.4 Gejala Kelelahan Kerja

Seseorang yang mengalami kelelahan kerja akan menunjukkan gejala dan tanda-tanda yang menunjukkan bahwa mereka lelah. Secara umum, kelelahan biasanya menunjukkan kondisi yang berbeda pada setiap individu, dianggap efisiensi dan menurun kapasitas dan daya tahan akan sama (Bultmann U, 2012).

Perasaan lelah memanifestasikan diri dalam berbagai cara, termasuk kurangnya minat umum, kesulitan fokus, perubahan suasana hati, peningkatan ketidakpedulian dan kelalaian, kurangnya kesadaran, keterlambatan pemahaman,

dan memori jangka pendek yang rusak. Efisiensi kerja dapat mengambil pukulan karena dampak kelelahan yang disebutkan di atas, antara lain, dapat meningkatkan kemungkinan kecelakaan (Nugroho A, 2017).

2.1.5 Dampak Kelelahan Kerja

Diperkirakan akan ada tiga tahap utama, dengan hasil berikut, menurut kelemahan dan hasilnya (Kenanti, 2012) :

1.) Konsekuensi fisik

Kelelahan dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Misalnya, tidur mikro - gangguan singkat yang berlangsung hanya beberapa saat - adalah kejadian umum.

2.) Konsekuensi mental

Kelelahan dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Mengambil sedikit istirahat, juga disebut sebagai tidur mikro, adalah salah satu contoh.

3.) Hasil Homegrown Komponen emosional seseorang adalah di mana perasaan mereka disimpan. Kelelahan mempengaruhi kondisi emosional seseorang, membuatnya gugup, lupa, membosankan, dan tidak dapat berkonsentrasi. Kelelahan juga dapat merusak keterampilan lain, seperti memperhatikan, terjaga, fokus, berkomunikasi secara efektif, dan membuat penilaian.

2.1.6 Dampak Kelelahan Pada Pengemudi

Mengemudi mabuk meningkatkan kemungkinan kecelakaan, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan cedera atau kematian. Ketika pengemudi kelelahan, mereka kurang waspada, membutuhkan waktu lebih lama untuk bereaksi, membuat keputusan yang buruk, melakukan hal-hal yang kurang baik pada aktivitas yang telah mereka pelajari, lebih cenderung tertidur, dan umumnya

merasa mengantuk dan letargis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pengemudi untuk mengemudi dengan aman adalah kelelahan. Misalnya, pengemudi tidak dapat mempertahankan kecepatan yang konstan, mengubah jalur, tiba-tiba berhenti, menyimpang dari jalan, atau jalan, mengabaikan sinyal lalu lintas, tidak menyadari lingkungan mereka, dan sering datang ke berhenti lengkap terlalu dekat dengan lampu lalu (Kenanti, 2012).

2.1.7 Penanggulangan Kelelahan Kerja

Untuk mencapai keterampilan dan efisiensi kerja yang optimal sambil memberikan kenyamanan, postur saat bekerja harus menjadi sikap yang biasa, tidak terbatas dan tidak menyimpang. Dengan demikian, kerja dilakukan dengan cara yang ergonomis sesuai dengan kemampuan terbaik kita. Disarankan untuk beralih antara duduk dan berdiri untuk postur tubuh yang terkait dengan pekerjaan. Menghindari posisi dan postur yang tidak nyaman sangat penting untuk mengurangi beban statis. Untuk menghindari kelelahan di tempat kerja, sangat penting untuk mengkoordinasikan penampilan penyebab keletihan dengan jumlah kemajuan yang dilakukan sepanjang siklus pemulihan. Menurut Roshadi (2014). Sementara jenis kelelahan kerja meningkat secara langsung proporsional dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja, mendapatkan cukup tidur membantu meringankan keletihan ini dan mempercepat proses pemulihan. Sebelum Anda tidur, Anda dapat mengambil istirahat kapan pun Anda perlu. Setyawati (2010), salah satu cara untuk memerangi kelelahan yang disebabkan oleh pekerjaan adalah dengan:

- a. Meningkatkan kesejahteraan karyawan di tempat kerja Tujuan utama untuk mengurangi kelelahan kerja adalah untuk mengatasi penyebab kelelahan dan

menemukan cara untuk membuatnya kurang parah. C. Pendekatan kerja ergonomis dan memuaskan dicapai dengan mengelola kelelahan kerja melalui perlakuan sosial dan mental orang tersebut, pelatihan dan bimbingan mental, peningkatan tempat kerja, perspektif kerja, dan peralatan kerja. D. Pemulihan dari kelelahan melibatkan mengikuti terapi pekerja dan membuat mereka siap untuk bekerja lebih keras dan lebih baik. Meningkatkan kesejahteraan karyawan di tempat kerja Tujuan utama untuk mengurangi kelelahan kerja adalah untuk mengatasi penyebab kelelahan dan menemukan cara untuk membuatnya kurang parah. C. Pendekatan kerja ergonomis dan memuaskan dicapai dengan mengelola kelelahan kerja melalui perlakuan sosial dan mental orang tersebut, pelatihan dan bimbingan mental, peningkatan tempat kerja, perspektif kerja, dan peralatan kerja. D. Pemulihan dari kelelahan melibatkan mengikuti terapi pekerja dan membuat mereka siap untuk bekerja lebih keras dan lebih baik.

2.1.8 Faktor-Faktor Kelelahan Kerja

Ada kemungkinan penyebab lain dari kelelahan, seperti:

1. Umur

Efek pada kelelahan tergantung pada usia pekerja saat di tempat kerja. Semakin kuat seseorang, semakin jelas kerentanan mereka. Ada sejumlah faktor fisiologis yang dapat mengubah kapasitas kerja dan daya tahan seseorang seiring bertambahnya usia. Di sisi lain, seorang pekerja muda dapat menempatkan lebih banyak energi dalam tugas-tugasnya karena dia tidak mengalami kelelahan begitu cepat. Menurut Hidayat (2013), para artis yang lebih tua khususnya lebih cenderung mengalami kelelahan karena satu masalah ini. Pekerja di Jepang antara

usia 40 dan 50 tahun akan mengalami konsekuensi negatif kelelahan dengan kecepatan yang lebih cepat daripada rekan-rekan mereka yang lebih muda, menurut bukti yang tersedia.

2. Jenis Kelamin

Tingkat kelelahan yang dirasakan di tempat kerja sensitif terhadap orientasi. Ketika datang ke dehidrasi, wanita sering melampaui pria. Wanita memiliki tantangan unik di tempat kerja, termasuk ketinggian yang lebih kecil dan otot yang lebih lemah dibandingkan dengan laki-laki, perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan dan menopause, dan harapan masyarakat yang ditempatkan pada mereka, terutama sebagai pengasuh dan ibu. dan praktik sebagai refleksi dari norma-norma budaya (suma'mur 2009).

3. Lama Kerja

Waktu yang dihabiskan untuk bekerja atau terlibat dalam suatu kegiatan adalah apa yang disebut "panjang pekerjaan". Panjang pelayanan seorang pekerja adalah jumlah waktu yang telah mereka gunakan di sana. Panjang pelayanan seseorang adalah jumlah total tahun yang telah mereka kerjakan. Masa kerja seorang karyawan di sebuah perusahaan adalah ukuran tingkat komitmen mereka dalam menjadi pemimpin yang tak terbantahkan dalam profesi mereka. Petugas polisi yang berpengalaman seringkali tidak membutuhkan bimbingan seperti rekan-rekan mereka yang kurang berpengetahuan (Arief Budiman, 2016)

4. Massa Kerja

Waktu produktif seseorang secara langsung proporsional dengan tingkat keahlian mereka. Di mana pemilik bisnis dapat tetap produktif untuk jangka waktu yang lama tanpa mengalami kelelahan (Setyawati L, 2010).

2.2 Kajian Integrasi Keislaman

2.2.1 Perihal Bekerja

Kemuliaan seseorang ditentukan oleh perbuatannya. Itulah sebabnya sangat penting untuk mempertimbangkan secara serius pendidikan atau pekerjaan apa pun yang dapat membantu seseorang mendekati Allah. Tindakan seperti itu, bersama dengan akumulasi kekayaan material dan kenikmatan, dapat mendikte posisi seseorang di akhirat dan oleh karena itu akses seseorang ke wilayah surgawi.

Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah: 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya: Dan Katakanlah: *"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan"*.

“Katakanlah, wahai Muhammad, sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa, dan berfirmanlah, “Berbuatlah demi Allah dengan berbagai cara.

Engkau akan dikembalikan kepada Allah SWT, yang mengetahui segala sesuatu yang nyata dan yang tidak kelihatan, melalui kematian. Dan Dia akan memberitahukan kepadamu tentang azab dan pahala atas perbuatan-perbuatanmu, baik yang nyata di muka bumi maupun yang tersembunyi di dalam hatimu. Ini akan terjadi setelah Anda telah melakukan perbuatan yang benar dan berharga, baik untuk diri Anda sendiri dan untuk masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Rasul-Nya dan para pengikut-Nya juga akan melihat dan menghakimi perbuatan-perbuatanmu (M.Quraish Shihab, 2002, hal 237).

Interpretasi alternatif dari "Dan beristirahat untuk istirahat" adalah untuk menghentikan pelatihan sama sekali untuk rileks tubuh, yang telah bekerja berlebihan selama latihan yang berkaitan dengan makanan hari ini. Jika semua aktivitas berhenti dan orang tidur saat malam jatuh, maka itu harus waktu siang ketika orang beristirahat baik secara fisik maupun spiritual. Apa yang "Selain itu, Dia membuat hari untuk bangun untuk berjuang" berarti bahwa individu bangun dari tempat tidur setiap hari dengan niat untuk bekerja keras dan mencari kesuksesan finansial (Syaiikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, 2010).

Untuk menekankan pentingnya kerja, penulis mengutip hadits berikut, di dalam iman Islam:

عَنْ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ

دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Terjemahannya: Dari Al Miqdam radiallahu 'anhu, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan*

sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri".(HR. Bukhori : 1930)

Pekerjaan adalah tampilan yang sangat terhormat dalam studi Islam, seperti yang terlihat dalam hadits yang disebutkan di atas. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh yang menarik tentang nilai-nilai kerja. Islam mengajarkan bahwa kerja adalah lebih dari sekadar membuat hidup; itu juga tentang melindungi martabat manusia dan memastikan perdamaian di dunia. Oleh karena itu, pekerjaan memiliki peran yang sangat dihargai dalam Islam. Orang-orang yang melakukan pekerjaan manual sangat dihormati dalam Islam.

2.2.2 Kelelahan Kerja

Ada beberapa definisi fisik dari kelelahan. Ini karena setiap orang yang sakit hanya memiliki beberapa gejala yang disebabkan oleh mereka. Setiap orang mengalami kombinasi unik dari peristiwa, perubahan fisik, dan emosi. Tergantung pada bidang studi, ada banyak pemahaman atau definisi kompetensi dari perspektif etika, psikologi, dan kinerja kerja. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang pentingnya memiliki (Suma'mur, 2009).

Allah SWT berfirman dalam Surah An-Naba: 9. Ia menyatakan :

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

Terjemahnya: *“Dan kami jadikan tidurmu untuk istirahat”* (Departemen Kementerian Agama RI, 2013).

Membaca teks ini lagi, menjadi jelas bahwa Allah SWT ingin orang beristirahat sehingga mereka dapat kembali bekerja dalam kondisi kesehatan yang diperbaharui. Atsir menyebutkan, “Qoyluulah sedang beristirahat sekitar tengah hari ketika kamu tidak sedang istirahat.” Dia membuat pernyataan berikut

berdasarkan hadits: "Kami tidak makan Qoylulah dan makan siang kecuali setelah shalat Jumat." "Jika engkau adalah seorang Luthullah, maka Rasul Allah telah memperingatkan engkau: Iblis ini bukan setan. Ibn Hajar mencatat: "Hadith di atas menunjukkan bahwa qoyluulah adalah kecenderungan sehari-hari dari teman-teman nabi." (Quraish, Shihab, and Marwaha, 2002) Faktor-faktor seperti usia, orientasi, panjang pekerjaan, dan tanggung jawab semua memainkan peran dalam berkontribusi pada kelelahan kerja.

Berikut ini akan menjadi penjelasan dari empat aspek ini sehubungan dengan studi integrasi Islam:

1. Umur

Kelemahan seorang ahli mungkin dipengaruhi oleh usia. Tingkat kerapuhan seseorang menjadi lebih jelas seiring dengan meningkatnya tingkat establishment mereka. Usia dapat menyebabkan perubahan dalam fungsi fisiologis seseorang, yang pada gilirannya mempengaruhi daya tahan dan kemampuan kerja mereka (Monica Lidia, 2010).

Remaja, pubertas, dan dewasa adalah fase yang berbeda yang membentuk siklus hidup manusia. Tiga fase yang berbeda menandai usia dewasa: usia remaja (18-30), usia tiga puluh (31-60), dan usia enam puluh dan seterusnya. Secara formal, karyawan berusia 40 tahun ke atas didefinisikan sebagai "lebih berpengalaman" di bawah Undang-Undang Pemisahan Usia dalam Pekerjaan tahun 1967, sebagaimana diubah pada tahun 1977. Penglihatan, pendengaran, dan waktu reaksi adalah beberapa batasan nyata yang mulai memburuk sekitar usia 40. Tetapi pada usia 40 tahun, hampir tidak ada yang merasa berbeda tentang diri mereka sendiri (Monica Lidia, 2010).

Al-Qur'an mengungkapkan hal ini secara rinci dalam Surah Al-Qashash, ayat 28, ayat 26. yang dibaca dengan tepat:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahannya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya"

. Kualitas ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Selain itu, perlu terlebih dahulu menentukan daerah mana yang akan ditugaskan ke yang dipilih. Selain itu, kepercayaan yang dibahas di sini adalah integritas pribadi, yang membutuhkan kepercayaan sedemikian rupa sehingga seseorang tidak melihat apa yang berada di dalam kepemilikan mereka sebagai milik mereka sendiri tetapi lebih sebagai milik orang yang memberikan kepercayaan, yang harus dilindungi dan dipulihkan atas permintaan (M.Quraish Shihab, 2002).

2. Jenis Kelamin

laki-laki dan perempuan sama-sama menjadi pelayan. Menurut penjelasan berikut yang diberikan dalam QS. al-Zariyat: 56, salah satu tujuan penciptaan manusia adalah untuk menunjukkan penghormatan kepada Allah:

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka melayani Aku.”

Orang-orang yang melakukan banyak kebaikan dan menjadi kaya dengan cepat tanpa mempertimbangkan atau menyadari arah mereka sendiri tidak berbeda dari pekerja dalam hal ini. Ketika diberikan kesempatan, siapa pun bisa menjadi karyawan yang sangat baik. Terlepas dari jenis kelamin, ras, atau etnis, seseorang

dapat mencapai tingkat muttaqun, hamba yang sempurna, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Bumi memiliki dua kalif laki-laki dan perempuan. Selain melayani Allah SWT sebagai hamba yang taat dan taat, manusia diciptakan dengan tujuan menjadi khalifah (khalifah fī al-ard). Apa yang berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana QS. al-An'am: 165 menekankan keterbatasan manusia sebagai kalif di Bumi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ
سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahannya: *“Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di Bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhan mu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*.

Istilah "khalifah" tidak menentukan jenis kelamin atau ras dalam bagian ini. Ia adalah tanggungjawab lelaki dan wanita untuk melaksanakan tanggungjawab kalif mereka di bumi sebagai kalif, dengan cara yang sama seperti ia adalah tanggung jawab mereka yang melayani Allah.

3. Lama kerja

Tanggung jawab setiap karyawan dan karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka pada waktunya. Pada saat itu, dia dipaksa untuk menggunakannya hanya untuk tugasnya. Selain itu, dia tidak diperbolehkan untuk menggunakan bagian apapun dari waktu itu untuk keuntungan pribadi atau keuntungan orang lain jika itu tidak terkait dengan tugas. Jam kerja tidak untuk

keuntungan perwakilan atau pekerja, tetapi untuk mendukung pekerjaan yang mereka bayarkan.

Kontainer Sheikh Al-Mu'ammr Ali Al-Baghdadi (507H) telah memberikan panduan yang jelas dan berguna kepada kepala negara Nizhamul Muluk. Bagian dari nasihatnya adalah apa yang dia katakan pada awalnya. Setiap orang dalam masyarakat memiliki kebebasan untuk datang dan pergi seperti yang mereka inginkan; ini adalah sesuatu yang Anda pahami, Shodrul Islam. Orang yang memegang posisi tertinggi otoritas negara adalah amir (vanguard), yang pada dasarnya adalah seorang rekrutan yang telah menjual waktunya dan mengumpulkan gaji, sehingga pejabat terpilih yang bertanggung jawab atas administrasi tidak harus pergi berlibur. Akibatnya, dia tidak dapat menyelesaikan doa itikaaf dan pembatalan wajib, dan dia tidak memiliki hari-hari yang tersisa untuk digunakan seperti yang dia sukai.

"Kemudian pengalaman kubur Anda saat Anda mengalami kediaman kerajaan Anda." adalah salah satu rekomendasinya. Selain itu, sama seperti individu ingin mendapatkan gaji penuh dan tidak percaya bahwa bagian mereka harus dikurangi setidaknya, mereka juga harus menahan diri dari memotong jam kerja mereka secara drastis karena alasan yang tidak sesuai dengan pola pikir itu. kerja yang Fakta bahwa Allah telah menempatkan penipu, atau Al-Muthaffifin, di atas tangga memastikan bahwa mereka akan memiliki hak istimewa sementara membatasi kebebasan orang lain. Itulah yang difirmankan Allah Yang Mahatinggi.

4. Masa Kerja

Periode kerja adalah jumlah waktu yang berlalu antara tanggal mulai pekerjaan Anda dan tanggal studi. Penurunan kinerja otot adalah konsekuensi yang tidak diinginkan dari ketegangan aktual (kewajiban) yang ada pada setiap saat juga mengganggu perkembangan. Keadaan saat ini adalah hasil dari kombinasi faktor-faktor, termasuk peristiwa-peristiwa satu kali seperti tugas-tugas yang terlalu berat dan stres kronis yang berkelanjutan. (Fitriani and Hastuti, n.d.) Secara khusus, ini disebutkan dalam Surah At Taubah (Q.S.) di 09: 105 dari Al-Qur'an.

“Berbuatlah, maka Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman akan melihat perbuatanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang nyata dan yang tidak nyata, dan Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Menurut M. Quraish Shihab (2002), korus menyatakan, "Katakanlah, O Muhammad, bahwa Allah mengakui pertobatan," dan melanjutkan dengan mengatakan, "Bekerja hanya demi Allah dengan berbagai perbuatan baik dan bermanfaat, baik untuk diri sendiri dan bagi masyarakat secara keseluruhan. Kemudian Allah SWT akan melihat, dengan jelas menghakimi dan memberi balasan. Pelayan dan pengikutnya juga akan melihat dan menghakimi. Kemudian menyelesaikan perawatan dengan tindakan-tindakan ini. “Kemudian kamu akan dikembalikan kepada Allah SWT melalui kematian, mengetahui apa yang nyata dan apa yang tidak kelihatan, memberitahukan kepadamu tentang azab dan pahala atas perbuatanmu, baik yang nyata maupun yang tersembunyi di dalam hatimu.” (22).

kelelahan yang berkelanjutan. Seiring waktu, seseorang akan mengalami kelelahan yang meningkat jika mereka beroperasi dalam pekerjaan yang tidak menyenangkan dan tidak nyaman untuk jangka waktu yang lama. (Monica Lydia, 2010). mempengaruhi tenaga kerja dengan asumsi bahwa keahlian seseorang dalam memenuhi tanggung jawabnya meningkat seiring dengan waktu yang telah dipekerjakan.

Hal ini dapat menguntungkan bagi tenaga kerja jika karyawan memiliki pengalaman yang lebih besar dalam melakukan tugas mereka dari waktu ke waktu. Namun, sebaliknya adalah benar jika peningkatan usaha menyebabkan kelelahan, yang pada gilirannya memiliki konsekuensi negatif (Monica Lidia, 2010).

2.2.3 Maqashid Al-Syariah

Istilah arab maqashid al-shari'ah adalah gabungan dari dua kata al-Shari'a dan maqashida. Masyid dan maqshad, keduanya berasal dari mashdar mimi, berarti tujuan atau tujuan. Dari istilah ini berasal kata plural makashid. Pada saat yang sama, Alshari'ah menandai "jalan ke sumber air" (Husni Tamrin, 2021). Setiap aturan sharia, kata Al-Ghazali, adalah sarana untuk hubungan yang lebih dalam dengan Allah dan untuk sukacita abadi.

Satu-satunya jalan untuk mencapai hal ini adalah dengan mengakui bahwa Allah adalah Tuhan dan bahwa manusia hanyalah hamba-Nya. Tujuan hukum syariah adalah melindungi kehidupan karena tujuan ini hanya dapat dilaksanakan dengan benar jika kehidupan di dunia dipertahankan. Misalnya, menjaga pikiran, tubuh, keturunan, dan kekayaannya aman. (Susilo, 2017).

Untuk menyimpulkan, maqashid al-syari'ah adalah tujuan yang diungkapkan atau tujuan dari Shari'ah untuk diterapkan oleh orang-orang dalam pengaturan tertentu. pendekatan yang berguna bagi orang dan komunitas secara keseluruhan karena menjamin kebutuhan dasar manusia termasuk iman, roh,

keturunan, logika, dan kemakmuran material. Dengan maqashid al-syari'ah di tempat, orang dapat hidup dalam keamanan dan harmoni (Khusni Tamrin, 2021).

Pekerjaan Melihat kelelahan secara khusus melalui lensa maqashid al-syari'ah:

1. Mengamati variasi dalam iman atau praktek (hifz al-raket)

Mengikuti perintah-perintah agama untuk menghormati martabat manusia dan menyelesaikan kewajiban seseorang kepada Tuhan, seperti menutupi wajah seseorang dengan 'awrah dan mencuci pakaian dan rumah, adalah apa artinya mempertahankan agama pada tingkat al-tahsiniyat. Ini menunjukkan bahwa tidak bertindak dengan cara ini tidak akan membahayakan integritas agama tetapi akan menyebabkan kesulitan. (Tamarin Khusni, FY2021).

2. Ketergantungan pada jiwa seseorang, kehidupan seseorang, atau keduanya (hifz al-nafs)

Memperhatikan jumlah al-daruriyat, misalnya, menyediakan mereka dengan makanan dan minuman untuk mempertahankan kehidupan (misalnya, kinin untuk orang sakit) adalah contohnya.

3. Pemeliharaan pikiran (hifz al-aql)

Pada tingkat tahsiniyyat, adalah tabu untuk mendengarkan berita yang tidak berarti atau mimpi hari untuk melindungi pikiran. Mengabaikannya adalah membuang-buang akal, bahkan jika itu tidak akan menghancurkan akal itu sendiri. Dalam sebuah studi tahun 2016, Mayasari et al.

4. Menjaga anak-anak (hifz al-nasl)

Dari waktu ke waktu, manusia membutuhkan keturunan untuk mempertahankan diri. (Nasl). Memiliki anak adalah upaya untuk menjaga bumi dalam keseimbangan dan memastikan bahwa ada kehidupan di luar kematian dengan memastikan bahwa akan ada kemajuan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

5. Pemeliharaan properti (hifz al-mal)

Pada tingkat ad-dharuriyyat, kepemilikan properti yang tepat diperlukan dan kepemilikannya, perampokan, dan pencurian dilarang. Mengabaikan larangan dan perintah ini akan membahayakan integritas properti.

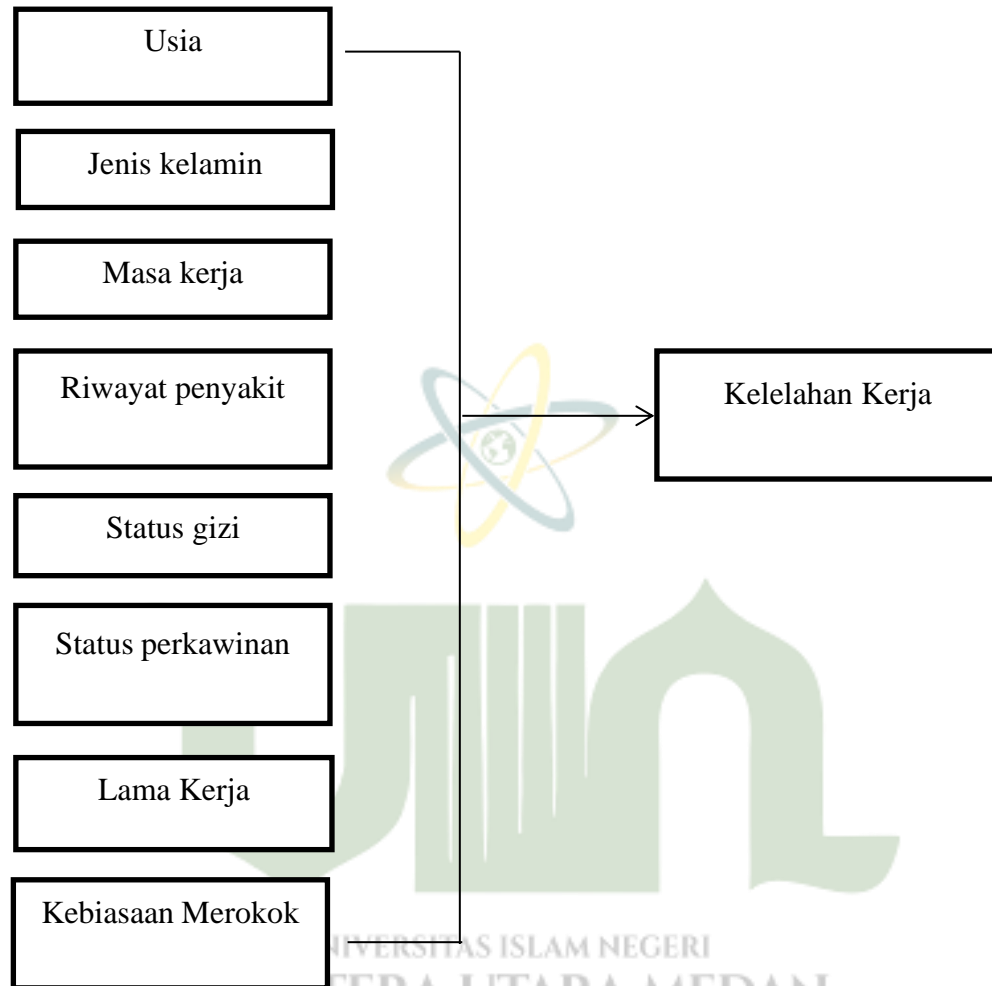
Peraturan yang ketat diperlukan untuk memecahkan kerugian profesional pengemudi sepeda berbasis web, seperti yang dijelaskan di atas. Risiko serius kelelahan kerja dapat menyebabkan masalah kesehatan, terutama yang mempengaruhi otak atau kecemasan mental. Karyawan untuk bisnis ojek yang beroperasi secara online harus memprioritaskan kesejahteraan mereka lebih. Pengemudi yang menawarkan layanan non-pengecualian, termasuk taksi online, harus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan mereka sendiri di samping yang dari majikan mereka.

Selain itu, ibadah adalah obat yang paling baik, menurut Allah SWT, terutama bagi kaum muslimin. Ada cara mudah untuk menyembah kapan saja dan di mana saja: dhikr, shalat, dan membaca Al-Qur'an yang kudus. Salah satu aspek yang paling penting dari agama adalah doa, yang digunakan untuk menahan diri dari tindakan yang Allah (swt) melarang. Sebagai bentuk pengabdian, dhikr dilakukan dengan memuji Allah SWT.



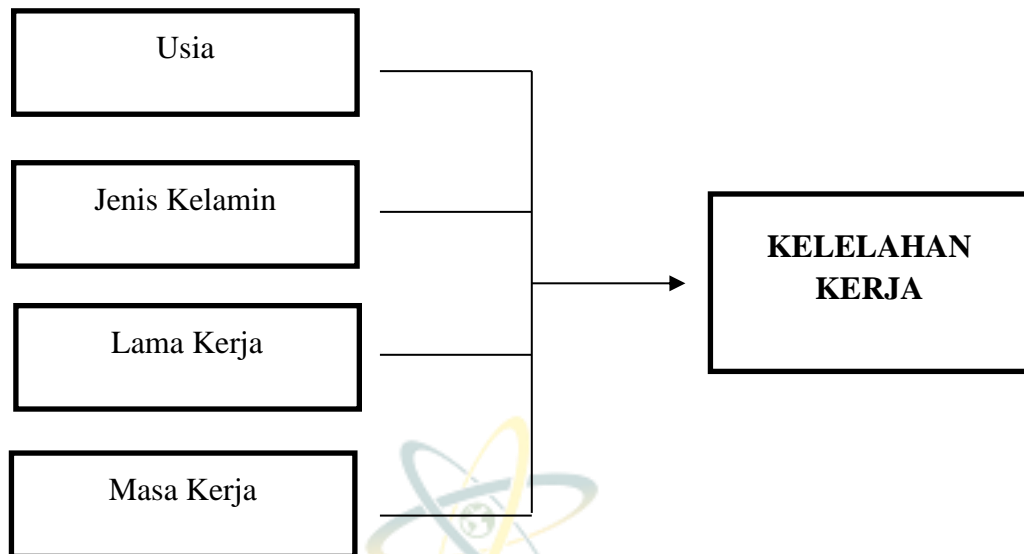
2.3 Kerangka Teori

Berikutnya adalah sistem hipotetis yang digambarkan dengan melihat perubahan hipotesis yang mengungkapkan unsur-unsur penyebab kelelahan kerja.



Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi dari Silaban (1998), Boediono (2003), Tarwaka (2004), dan Suma'mur (2009)

2.4 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

2.5 Hipotesis

1. Di antara pengemudi taksi motor online Medan City, ada korelasi antara usia dan kelelahan.
2. Orientasi dikaitkan dengan burnout kerja di antara pengemudi ojek online Medan City.
3. Pengemudi taksi sepeda motor online di Kota Medan menunjukkan hubungan antara kelelahan dan bekerja berjam-jam.
4. Keempat, pengemudi truk motor Medan City yang bekerja secara online lebih cenderung menderita kelelahan.